

TESIS
IMPLEMENTASI *PATIENT SAFETY* DALAM PRAKTIK *SITE*
***MARKING* DI RS SILOAM BANGKA**



PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026

**IMPLEMENTASI *PATIENT SAFETY* DALAM PRAKTIK *SITE*
MARKING DI RS SILOAM BANGKA**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum

Konsentrasi Hukum Kesehatan

diajukan oleh

Apriliana

NIM. 22.C2.0081

kepada

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

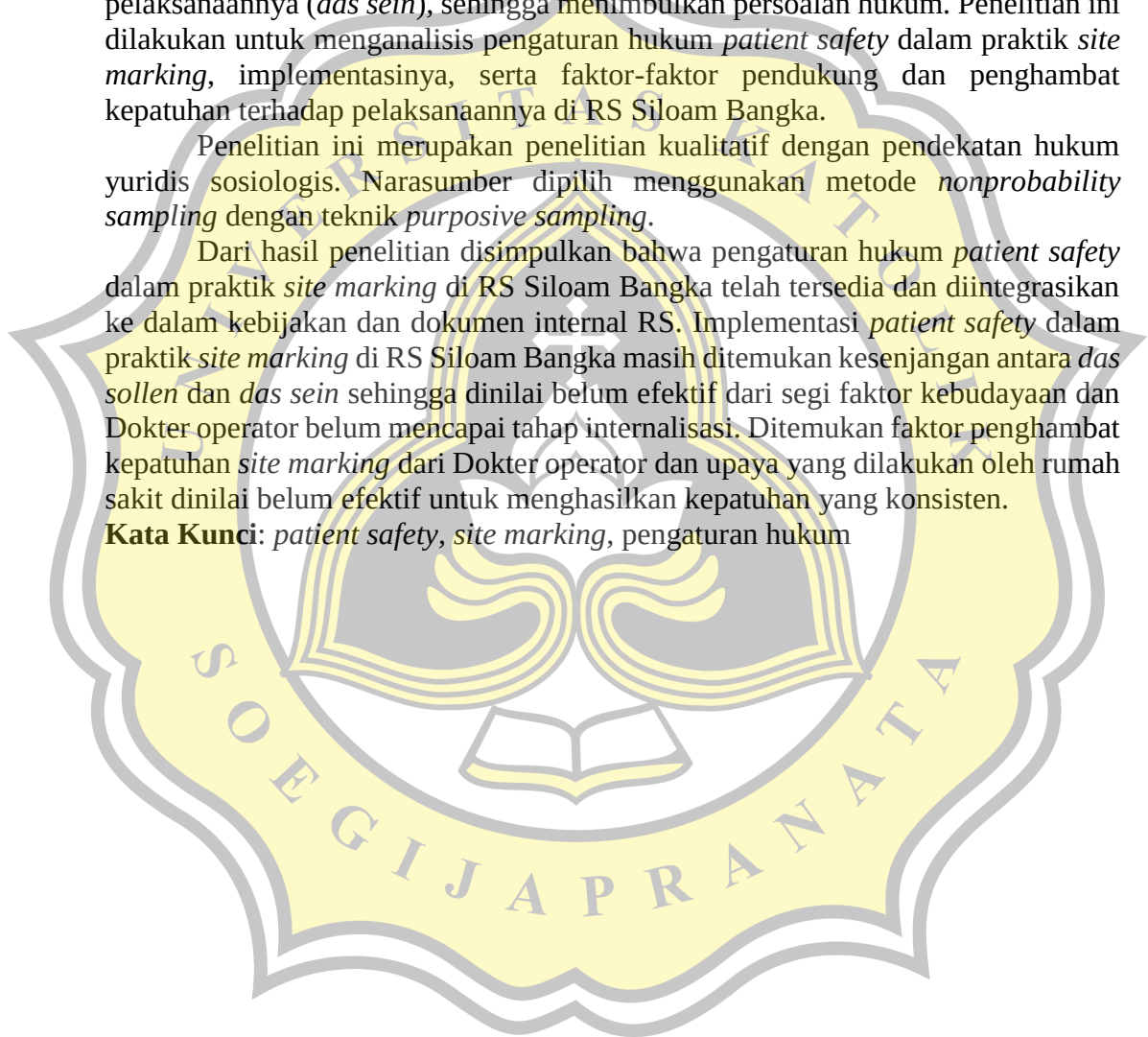
ABSTRAK

Keselamatan pasien penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang secara normatif diatur oleh Undang-Undang di Indonesia. *Site marking* adalah prosedur penandaan area operasi untuk pencegahan risiko *wrong site surgery*, yang merupakan bentuk konkret pemenuhan kewajiban pelayanan yang aman, bermutu, dan sesuai standar. Di RS Siloam Bangka, hasil audit *site marking* menunjukkan kesenjangan antara standar internal yang ditetapkan (*das sollen*) dengan pelaksanaannya (*das sein*), sehingga menimbulkan persoalan hukum. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaturan hukum *patient safety* dalam praktik *site marking*, implementasinya, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat kepatuhan terhadap pelaksanaannya di RS Siloam Bangka.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan hukum yuridis sosiologis. Narasumber dipilih menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengaturan hukum *patient safety* dalam praktik *site marking* di RS Siloam Bangka telah tersedia dan diintegrasikan ke dalam kebijakan dan dokumen internal RS. Implementasi *patient safety* dalam praktik *site marking* di RS Siloam Bangka masih ditemukan kesenjangan antara *das sollen* dan *das sein* sehingga dinilai belum efektif dari segi faktor kebudayaan dan Dokter operator belum mencapai tahap internalisasi. Ditemukan faktor penghambat kepatuhan *site marking* dari Dokter operator dan upaya yang dilakukan oleh rumah sakit dinilai belum efektif untuk menghasilkan kepatuhan yang konsisten.

Kata Kunci: *patient safety*, *site marking*, pengaturan hukum



ABSTRACT

Patient safety is an essential component of healthcare delivery, normatively regulated by Indonesian law. Site marking is a procedure for marking the surgical site to prevent the risk of wrong-site surgery, representing a concrete measure to fulfill the obligation to provide safe, high-quality, and standard-compliance healthcare services. At Siloam Hospitals Bangka, the results of site marking audits indicate a gap between the established internal standards (*das sollen*) and actual practice (*das sein*), thereby giving rise to legal issues. This study aims to analyze the legal regulation of patient safety regarding site-marking practices, its implementation, and the factors supporting and hindering compliance with its implementation at Siloam Hospitals Bangka.

This study employed a qualitative research method with a socio-legal approach. Informants were selected using a non-probability sampling method, specifically purposive sampling.

The research concludes that legal regulations regarding patient safety in site-marking practices at Siloam Hospitals Bangka is already established and integrated into the hospital's internal policies and documentation. However, a gap remains between the internal standards (*das sollen*) and actual practices (*das sein*) regarding patient safety in site marking; the implementation is deemed ineffective from a cultural perspective, and operating physicians have not yet reached the stage of internalization. Factors hindering physician compliance with site-marking protocols were identified, and the measures undertaken by the hospital are considered ineffective in ensuring consistent compliance.

Keywords: patient safety, site marking, legal regulation